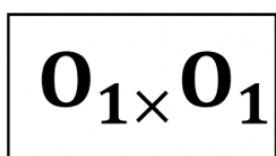


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra Eksperimen One- Group Pretest - Posttest Design*. Menurut (sugiyono, 2014) *One- Group Pretest - Posttest Design* adalah desain penelitian yang terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sudah diberikan perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi treatment)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi treatment)

Keterangan:

- $O_1$  : Peneliti melakukan sebuah observasi awal untuk mengetahui tingkat kemampuan sebelum mendapatkan perlakuan (treatment).
- X : Peneliti memberi perlakuan ataupun treatment terhadap anak dengan menggunakan media POP UP BOOK.
- $O_2$  : Peneliti melakukan observasi akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak setelah diberikan perlakuan ataupun treatment.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independent) yaitu media pembelajaran POP UP BOOK dan variabel terikat (dependent) yaitu kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : TK At-Taqwa
2. Waktu penelitian : penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Kegiatan

Hari / Tanggal	Kegiatan	Kelas	Materi
Selasa, 18 juli 2023	Perizinan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Perizinan Penelitian
Rabu, 19 juli 2023	Pretest	Kelas B	Pemberian soal
Kamis, 20 juli 2023	<i>Treatment</i> (bercerita dengan menggunakan <i>media</i> POP UP BOOK)	Kelas B	Bercerita “Dimana Tre-x?”
Jum’at, 21 Juli 2023	Posttest	Kelas B	Pemberian soal

### 3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Partisipan terdiri dari orang yang memberikan data dan juga pemahaman kepada peneliti. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun partisipan yang terlibat yaitu, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru atau wali kelas, dan siswa. Dosen pembimbing merupakan partisipan yang membantu memberikan masukan ataupun arahan kepada peneliti terkait kegiatan penelitian.

Kepala sekolah TK At-Taqwa merupakan partisipan yang membantu peneliti dalam memberikan izin penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Peneliti memilih TK At-Taqwa karena sekolah ini sudah memiliki hubungan baik dengan tugas sebelumnya.

Wali kelas merupakan partisipan yang membantu penelitian dalam memberikan informasi tentang siswa. Siswa merupakan partisipan yang membantu peneliti dalam

melakukan penelitian dan siswa merupakan objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.4 Populasi dan Sample**

#### **3.4.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian, diperlukan identifikasi terhadap objek yang akan menjadi fokus penelitian, yang biasanya disebut sebagai objek penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti harus menentukan dengan jelas objek penelitian tersebut, yang dikenal sebagai populasi dan sampel. Sugiyono (2013, hlm. 126) menggambarkan bahwa populasi adalah suatu kumpulan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diberikan kesimpulan. Populasi menjadi salah satu sumber data paling penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas B di TK At-taqwa Kabupaten Kuningan.

#### **3.4.2 Sampel**

Sample menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu jenis sampel non-acak. Oleh karena itu, sampling yang ditargetkan adalah Teknik pengambilan

sampel dimana sampel dari populasi yang dipilih dilengkapi dengan penilaian sendiri. Tentunya evaluasi akan dilakukan jika memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tema penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan anak usia 5-6 Tahun di kelas B TK At-Taqwa .
2. Merupakan kelas rata-rata terendah setelah diberikan *pre-test*

<b>Kelas B</b>
36
33
32
35
32
33
32
30
29
35
<b>Minimum : 29</b>
<b>Maksimum : 36</b>
<b>Rata-Rata :32,7</b>

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menguraikan karakteristik variabel penelitian dan sesuatu yang dianggap signifikan secara detail dan spesifik. Definisi yang didasarkan pada karakteristik variabel yang diamati disebut definisi operasional (Nurlan, 2019). Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 3.5.1 Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak dengan usia 5-6 tahun. Usia ini masih dapat dikatakan sebagai anak usia dini berdasarkan

kepada pengertian anak menurut National Association for the Education for Young Children (NAEYC) yaitu anak yang memiliki rentang usia antara sejak lahir hingga delapan tahun (0-8 tahun).

### **3.5.2 Kemampuan Menyimak**

Keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Artinya, dalam kegiatan menyimak seseorang harus mengaktifkan pikirannya untuk dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa, memahaminya, dan menafsirkan maknanya sehingga tertangkap pesan yang disampaikan pembicara.

### **3.5.2 POP UP BOOK**

(Ariani, 2021) berpendapat bahwa POP UP BOOK merupakan sebuah buku yang mengandung unsur tiga dimensi. Ketika halaman buku tersebut dibuka, bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terkait materi

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang secara langsung dan menggunakan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Pujaastawa,2016). observasi atau pengamatan dilakukan peneliti dibantu kolabulatur atau orang yang bekerja sama saat observasi. Hal ini berarti guru melakukan pengamatan dan penelitian mengenai perkembangan kemampuan menyimak pada anak usia dini dengan menggunakan indra pengelihatan dan indra pendudkung lain seperti pendengaran (lestariani, Mahadewi, & Antara,2019). Observasi dalam penelitian ini juga menggunakan lembar observasi dalam bentuk checklist dengan kategori nominal skor 1,2,3,4.

### **3.6.2 Dokumentasi**

Dokumentasi penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti Ketika mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, keadaan siswa dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan analisis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan

media pembelajaran pop up book terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alami atau sosial yang diamati dengan fokus pada variabel penelitian. Untuk mempermudah penyusunan alat penelitian, penting untuk mengembangkan kerangka instrumen yang membantu menetapkan indikator dari setiap variabel yang sedang diselidiki. Dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang variabel yang tengah dianalisis agar instrumen dapat disusun secara efektif.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mengacu pada pedoman observasi, yaitu metode pengamatan langsung untuk mengumpulkan data tentang perkembangan keterampilan menyimak anak selama periode penelitian. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mendapatkan informasi melalui partisipasi aktif peneliti dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Penilaian terhadap subjek dilakukan dengan menggunakan daftar periksa pada lembar observasi.

Selain itu, instrumen tes yang disusun untuk penelitian ini menggunakan sistem ceklis. Sistem ceklis ini merupakan metode untuk menandai pencapaian indikator tertentu dengan tanda-tanda khusus.

Tanda- tanda khusus dapat berupa tanda centang, huruf, symbol tertentu, dlkl. Ada empat skala, yaitu :

- 1) Skor nilai (1), (BB) Belum Berkembang : bila anak tidak dapat melakukan dan dibantu dicontohkan oleh guru.
- 2) Skor nilai (2), (MB) Mulai Berkembang : bila anak dapat melakukan dengan masih dibimbing oleh guru.
- 3) Skor nilai (3), (BSH) Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dengan tepat tanpa bantuan dan diingatkan oleh guru.
- 4) Skor nilai (4), (BSB) Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dengan tepat dan jelas tanpa bantuan dan diingatkan oleh guru.

Sesuai dengan masalah yang akan di teliti maka kisi- kisi ini dibuat dengan berpedoman kepada kurikulum Taman Kanak- kanak tahun 2023 dan (suyanto, 2008)

untuk mengungkapkan tentang kemampuan menyimak anak melalui media pembelajaran POP UP BOOK di TK At-taqwa Desa Silebu Kabupaten Kuningan. Adapun kisi kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Soal Pretest Postest**

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Soal
1.	Mendengar dan Meniru	6
2.	Mendengar dan Mengulangi	5
3.	Mendengar dan Mengikuti intruksi	2
4.	Mendengar dan Mencocokkan	2

**Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Intrumen Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak**

No	Dimensi Menyimak	Indikator	Butir Item	Jumlah Item
1.	Mendengarkan dan meniru	Anak dapat mendengarkan cerita yang di dengar	1, 2, 3	4
		Anak dapat menirukan gambar dan kosa kata	4	
2.	Mendengarkan dan mengulangi	Anak dapat mengulangi serangkaian kalimat yang disampaikan	6,7,8	4

3.	Mendengarkan dan Mengikuti Intruksi	Anak dapat menceritakan secara singkat isi cerita	5	
4.	Mendengarkan dan mencocokkan kata atau gambar	Anak dapat menghubungkan gambar dan kalimat yang sesuai	9	1

**Tabel 3. 4 Penilaian instrumen**

No.	Butir indikator	1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1.	Anak mampu mengungkapkan tema/judul cerita				
2.	Anak mampu mengungkapkan tokoh-tokoh dalam cerita				
3.	Anak mampu mengungkapkan latar/tempat dalam cerita				
4.	Anak mampu menebak gambar				
5.	Anak mampu menceritakan kembali dengan Bahasa sederhana				
6.	Anak mampu mengungkapkan perasaan/pengalaman yang pernah terjadi pada anak.				
7.	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita				
8.	Anak mampu menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema/cerita				



9.	Anak mampu mencocokkan kata ke gambar sesuai dalam cerita				
----	---	--	--	--	--

Tabel 3. 5 Rubrik

Indikator	Skor	Deskripsi
Anak mampu mengungkapkan tema/judul cerita	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengungkapkan tema/judul cerita
	<b>MB</b>	Anak mampu mengungkapkan tema / judul cerita namun dengan bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu mengungkapkan tema / judul cerita dengan benar namun butuh waktu yang lama untuk menjawab
	<b>BSB</b>	Anak mampu mengungkapkan tema / judul cerita dengan cepat dan benar
Anak mampu mengungkapkan tokoh-tokoh dalam cerita	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengungkapkan 1 tokoh dalam cerita
	<b>MB</b>	Anak mampu mengungkapkan 2 tokoh dalam cerita

	<b>BSH</b>	Anak mampu mengungkapkan 3 tokoh dalam cerita
	<b>BSB</b>	Anak mampu mengungkapkan lebih dari 3 tokoh dalam cerita
Anak mampu mengungkapkan latar/tempat dalam cerita	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengungkapkan latar/tempat dalam cerita
	<b>MB</b>	Anak mampu mengungkapkan latar/tempat dalam cerita namun dengan bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu mengungkapkan latar/tempat dalam cerita namun butuh waktu yang lama untuk menjawab
	<b>BSB</b>	Anak mampu mengungkapkan latar/tempat dalam cerita dengan cepat dan benar
Anak mampu menebak gambar	<b>BB</b>	Anak belum mampu menebak gambar
	<b>Skor</b>	<b>Deskripsi</b>
	<b>MB</b>	Anak mampu menebak gambar dengan bantuan guru
	<b>BSH</b>	Anak mampu menebak gambar namun benar namun butuh waktu yang lama untuk menjawab
	<b>BSB</b>	Anak mampu menebak gambar dengan cepat dan benar
Anak mampu menceritakan kembali dengan Bahasa sederhana	<b>BB</b>	Anak belum mampu menceritakan kembali dengan Bahasa yang sederhana
	<b>MB</b>	Anak mampu menceritakan kembali dengan Bahasa yang sederhana namun dengan bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu menceritakan kembali dengan Bahasa yang sederhana dengan waktu yang lama tanpa bantuan

	<b>BSB</b>	Anak mampu menceritakan kembali dengan Bahasa yang sederhana dengan tepat
Anak mampu mengungkapkan perasaan/pengalaman yang pernah terjadi pada anak	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengungkapkan perasaan/pengalaman yang pernah terjadi pada anak
	<b>MB</b>	Anak mampu mengungkapkan perasaan/pengalaman yang pernah terjadi pada anak namun belum lancar dan tanpa bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu mengungkapkan perasaan/pengalaman yang pernah terjadi pada anak tetapi tanpa ekspresi
	<b>BSH</b>	Anak mampu mengungkapkan perasaan/pengalaman yang pernah terjadi pada anak dengan penuh ekspresi
<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Deskripsi</b>
Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengungkapkan pesan dalam cerita
	<b>MB</b>	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita namun belum lancar tetapi dengan bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita dengan waktu yang lama tanpa bantuan
	<b>BSB</b>	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita dengan lancar dan jelas
	<b>BB</b>	Anak belum mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tema/cerita

Anak mampu menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema/cerita	<b>MB</b>	Anak mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tema/cerita namun belum lancar tetapi dengan bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tema/cerita dengan waktu yang lama tanpa bantuan
	<b>BSB</b>	Anak mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tema/cerita dengan benar dan lancar
Anak mampu mencocokkan kata ke gambar sesuai cerita.	<b>BB</b>	Anak tidak mampu mencocokkan kata ke gambar
	<b>MB</b>	Anak mampu mencocokkan kata ke gambar namun dengan bantuan
	<b>BSH</b>	Anak mampu mencocokkan kata ke gambar tanpa bantuan
	<b>BSB</b>	Anak mampu mencocokkan kata ke gambar dengan benar dan sesuai

Setelah itu, instrumen akan diuji untuk memverifikasi kesesuaian dengan tujuan penelitian yang direncanakan. Proses pengujian instrumen melibatkan langkah-langkah berikut. :

### 3.7.1 Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan guna mengetahui seberapa jauh instrumen yang digunakan benar-benar mengukur objek yang akan diukur. Validitas suatu instrumen juga dapat diketahui dengan melihat hubungannya dengan instrumen lain secara statistik dan empiris. Menurut (Afni, & Suyono, 2022) bahwa indikator validitas mencakup konsistensi (validitas konstruk) dan relevansi (validitas isi).

### 3.7.2 Realibilitas

Menurut penelitian Ananda & Fadhli (2018) suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dicobakan pada subjek yang sama

secara berulang namun menunjukkan hasil yang sama atau relatif sama dalam artian skor tersebut konsisten atau stabil. Data validitas (konstruk dan isi) dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skor yang sering muncul ( $M_o$ ) yang diperoleh dari uji lapangan. Skor validasi didapatkan dari tiga validator sehingga perlu adanya perhitungan kesepahaman ketiga skor yang diperoleh. Kesepahaman tersebut dapat diperoleh dengan *percentage of agreement* ( $R$ ) sebagai berikut:

$$R = \left[ 1 - \frac{A - B}{A + B} \right] \times 100\%$$

Skor validator adalah A dan B, dengan A mewakili skor yang lebih besar dan B mewakili skor yang lebih rendah. Tiga validator memberikan skor validasi yang diperoleh persentase dari masing-masing ( $R$ )<sub>1,2</sub>; ( $R$ )<sub>1,3</sub>; dan ( $R$ )<sub>2,3</sub> jika  $R \geq 75\%$ , validitas konstruk dan isi dianggap reliabel. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliabel, maka ukuran tingkat reliabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Utami dan Wardani, 2020).

**Tabel 3. 6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

### 3.8 Prosedur penelitian

#### a) Tahap Persiapan

Dalam tahap perencanaan ini terdapat hal – hal yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan topik

Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan topik permasalahan yang akan diangkat pada tugas akhir ini. Setelah melakukan observasi terhadap tempat yang akan menjadi objek penelitian maka peneliti menentukan topik pada tugas akhir ini, yaitu Pengaruh Media POP UP BOOK Terhadap Kemampuan Menyimak Anak.

2. Menentukan Objek Penelitian

Setelah menentukan topik penelitian, maka TK At-Taqwa akan dipilih menjadi objek penelitian untuk tugas akhir ini.

3. Perumusan Masalah

Merumuskan masalah apa yang akan di kaji dalam tugas akhir ini beserta ruang lingkup atau Batasan masalah pada tugas akhir ini. Hasil yang diperoleh dari tahap ini berupa rumusan masalah dari yang telah ditentukan oleh peneliti.

4. Penentuan judul

5. Penentuan tujuan, Penentuan tujuan berfungsi untuk memperjelas tentang apa saja yang menjadi sasaran penelitian ini.

6. Rumusan masalah Rumusan masalah dilakukan untuk menentukan masalah apa yang mau di selesaikan.

7. Menentukan waktu untuk penelitian

8. Menyiapkan instrumen penelitian

9. Menyusun RPPH untuk pemberian *treatment*

10. Melakukan uji validitas dan reabilitas

**b) Tahap Pelaksanaan**

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, ada beberapa Teknik, cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**1. *Pretest dan Posttest***

Instrumen *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa TK At-Taqwa. Soal *pretest* diberikan sebelum mendapatkan perlakuan. Begitupun untuk soal *posttest* diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Soal *pretest* dan *posttest* yang telah dibuat, akan dilakukan uji validitas dan rehabilitas terlebih dahulu. Pemberian soal *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Test yang diberikan berupa uraian dengan nonobjektif yang dapat menjadikan siswa mampu mengemukakan pendapatnya secara terbuka (*open ended*). Sebuah test yang nonobjektif adalah suatu test yang memaksudkan himpunan jawaban dapat berkenaan dengan konsep berdasarkan pendapat masing-masing siswa sehingga sifatnya terbuka atau *open ended* (Abidin, 2016).

## 2. Observasi

Instrumen observasi adalah alat atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat perilaku, aktivitas, atau peristiwa tertentu pada partisipan.

Instrumen observasi ini digunakan oleh guru untuk mengamati peneliti ketika melaksanakan kegiatan pemberian perlakuan pada subjek penelitian. Dalam instrumen observasi hal-hal yang diamati diantaranya keterkaitan indikator dan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar, pengembangan materi dan media pembelajaran, strategi mengajar, dan kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.

## 3. Wawancara

Instrumen wawancara diberikan kepada guru dan siswa TK At-Taqwa untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran POP UP BOOK dan berkaitan dengan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Aspek yang menjadi fokus pertanyaan diantaranya mengenai penggunaan media pembelajaran POP UP BOOK, kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun, perencanaan kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hambatan yang dialami ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

**c) Tahap Pelaporan**

1. Menyusun data hasil pretest dan *posttest* baik dari kelas control maupun eksperimen
2. Mengolah data hasil pretest dan *post test* melalui pengujian statistic dengan membandingkan skor pretest dan *post test*.
3. Menarik kesimpulan dan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

**b. Teknik Analisis Data**

**3.9.1 Analisis Data Deskriptif**

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh kecukupan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian, sehingga ketajaman dan ketelitian dalam menggunakan alat analisis sangat mempengaruhi ketelitian dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

**3.9.2 Analisis Data Interferensial**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Teknik uji ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Fisher sebagai berikut : (Dr. Tedi Priatna, 2015, hlm. 102)

$$t_{hitung} : \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(\sum x^2 + \sum y^2)}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2} \right\}}}$$



Perhitungan uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Menurut (Priyatno, 2016, hlm. 88) pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh penerapan media POP UP BOOK terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti. Hal ini berarti terdapat pengaruh penerapan media POP UP BOOK terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita.

#### a) Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah salah satu prosedur yang menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi yang bersifat simetris yang berpusat di sekitar modus, mean dan median. Untuk melihat distribusi data tersebut normal atau tidak, maka digunakan rumus chi kuadrat dengan simbol  $X^2$ .

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan :

$X^2$  : chi kuadrat

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-1

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-1

Jika menggunakan SPSS, maka pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

- b) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal.
- c) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 1) Uji Homogenitas

Menurut (Usmadi, 2020, hlm. 2) Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kesamaan dua varian atau lebih. Uji ini memberikan informasi bahwa data yang digunakan dalam penelitian sedikit berbeda keragamannya meskipun berasal dari kelompok yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk melihat kesamaan varian maka digunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Nuryadi et al., 2017, hlm. 1)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS sebagai bantuan untuk perhitungan, maka pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memiliki varian sama
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data memiliki varian berbeda.

### b) Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. dilakukan jika data yang diolah parametrik. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media POP UP BOOK terhadap kemampuan menyimak anak. Uji T (Test T) merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Sudjiono, 2010). T-statistics adalah nilai yang digunakan untuk menilai tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis, dan nilainya dihitung melalui prosedur bootstrapping. Hasil dari pengujian hipotesis dianggap signifikan jika nilai T-statistics lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilainya kurang dari 1,96, maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016). Dengan

demikian, uji t memberikan informasi penting mengenai signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

$H_a$  : Terdapat pengaruh dari penggunaan media POP UP BOOK terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media POP UP BOOK terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.